

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMANFAATAN
LAYANAN PRE-EXPOSURE PROPHYLAXIS (PREP) HIV PADA KELOMPOK LELAKI
SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA SEMARANG**

**JESSYCA KWON SOON YOUNG-25000121130080
2025-SKRIPSI**

Target Three Zero HIV AIDS dapat tercapai dengan mencegah penularan HIV pada populasi kunci, termasuk Lelaki Seks Lelaki (LSL). Penggunaan kondom yang tidak konsisten pada LSL dapat meningkatkan penularan HIV sehingga perlu proteksi tambahan dengan Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP). Penurunan penerimaan layanan PrEP pada LSL dapat menimbulkan masalah lebih besar apabila LSL tidak menggunakan kondom maupun PrEP dalam aktivitas seksualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan layanan PrEP di kalangan LSL di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian adalah 92 orang LSL yang pernah mengakses layanan PrEP di Kota Semarang melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dengan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Variabel yang berhubungan adalah pendidikan terakhir ($p=0,036$), sikap pemanfaatan layanan PrEP ($p=0,007$), serta sikap dan perilaku tenaga kesehatan di puskesmas ($p=0,010$). Variabel yang tidak berhubungan, yaitu usia, tempat tinggal, daerah asal, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan, pasangan seksual, orientasi seksual, aktivitas seksual tanpa kondom, pengetahuan pencegahan HIV terkait PrEP, keterjangkauan fasilitas layanan kesehatan, sikap dan perilaku keluarga, sikap dan perilaku komunitas LSL, sikap dan perilaku pasangan ($p>0,05$).

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk meningkatkan promosi PrEP bagi LSL berpendidikan menengah ke bawah serta melatih tenaga kesehatan dalam komunikasi dan pengurangan stigma. Komunitas LSL perlu mengoptimalkan perannya dalam mendukung penggunaan PrEP, sementara penelitian lanjutan disarankan untuk melengkapi temuan dengan pendekatan dan variabel berbeda.

Kata kunci : Pre-Exposure Prophylaxis; HIV; Lelaki Seks Lelaki; Kota Semarang.